

## **PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN SUBMISSION KE JURNAL NASIONAL BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA LANGSA**

**Nurmasyitah, Nur Azizah Lubis, Rapita Aprilia**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra  
*nurmasyitah@unsam.ac.id*

### **Abstract**

The purpose of this community service is to increase the professional competence of elementary school teachers in Langsa City in writing scientific articles according to scientific rules, develop knowledge or experience by writing scientific articles, improve careers by making scientific articles and be able to publish (submission) scientific articles to journals based on OJS (Open Journal System). The output of this training and mentoring is a scientific article written by an elementary school teacher in Langsa City for submission to a national journal. The method used in this community service is an individual and classical approach. The individual approach is carried out in mentoring activities in writing scientific articles, namely the FGD method and workshops. Meanwhile, the classical approach is carried out in training activities by conveying scope material, systematic writing of scientific articles, research methodologies and article submission techniques to national journals. In training and mentoring activities, there are findings of problems internally and externally. The results obtained after the implementation are (1) elementary school teachers in KKG Handayani Gugus and KKG Ki Hajar Dewantara Gugus Langsa City can improve their professional competence in writing scientific articles according to scientific rules; (2) the teacher has a high enough enthusiasm in writing scientific articles; and (3) teachers can publish scientific articles to national journals based on OJS. The hope of the service team is that scientific articles that have been submitted by teachers can be accepted and published by national journals so that they can be used for credit points for promotions/positions that have been an obstacle for teachers.

*Keywords: scientific articles, national journal, submission.*

### **Abstrak**

Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi profesional bagi guru-guru SD di Kota Langsa dalam menulis artikel ilmiah sesuai aturan ilmiah, dapat mengembangkan pengetahuan atau pengalaman dengan menulis artikel ilmiah, meningkatkan karier dengan membuat artikel ilmiah dan dapat mempublikasikan (submission) artikel ilmiah ke jurnal nasional berbasis OJS (Open Journal System). Luaran dari pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah yang diikuti oleh guru SD di Kota Langsa untuk submission ke jurnal nasional. Metode dalam kegiatan pengabdian ini dengan menggunakan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan individual dilakukan pada kegiatan pendampingan menulis artikel ilmiah yaitu dengan metode FGD dan workshop. Sedangkan, pendekatan klasikal dilakukan pada kegiatan pelatihan dengan menyampaikan materi ruang lingkup, sistematika penulisan artikel ilmiah, metodologi penelitian dan teknik submission artikel ke jurnal nasional. Dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan terdapat temuan permasalahan secara internal dan eksternal. Hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan adalah (1) guru SD di Gugus Handayani dan Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Langsa dapat meningkatkan kompetensi profesional dalam penulisan artikel ilmiah sesuai aturan ilmiah; (2) guru memiliki antusias yang cukup tinggi dalam menulis artikel ilmiah; dan (3) guru dapat mengajukan (submission) artikel ilmiah ke jurnal nasional berbasis OJS. Harapan tim pengabdian adalah artikel ilmiah yang sudah di submission oleh guru dapat diterima dan dipublikasikan oleh jurnal nasional agar dapat digunakan untuk angka kredit kenaikan pangkat/jabatan yang selama ini menjadi kendala bagi guru.

*Kata kunci: artikel ilmiah, jurnal nasional, submission.*

## PENDAHULUAN

Guru memiliki kompetensi profesional dan bertugas mendidik, mengajar, dan mengevaluasi siswa mulai dari pendidikan anak usia dini sampai dengan pendidikan menengah. Untuk meningkatkan kompetensi profesional maka guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan proses belajar mengajar, dan mengevaluasi siswa dari proses pembelajaran. Guru juga memiliki kewajiban untuk melakukan pengembangan kualifikasi akademik dan meningkatkan kompetensi berdasarkan IPTEKS (UU Nomor 14 Tahun 2005). Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 yaitu tentang sistem pendidikan nasional dan berkaitan dengan kenaikan kepangkatan guru berdasarkan prestasi kinerja. Prestasi kinerja guru disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi berdasarkan UU yang ada, seperti dalam kegiatan pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan profesi.

Keputusan Mendikbud dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, serta nomor 25 tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yang bertujuan dalam meningkatkan karier/jabatan melalui kepangkatan dan meningkatkan kompetensi profesional yaitu guru wajib untuk melakukan tugas pokok dan fungsinya dan guru yang berhasil akan memperoleh nilai angka kredit sesuai dengan syarat kenaikan pangkat. Pengembangan profesi dan peningkatan karir dapat dilakukan dengan menulis artikel ilmiah.

Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengembangan profesi. Pengembangan profesi dengan membuat perangkat pembelajaran,

menulis karya tulis ilmiah di bidang pendidikan, menemukan teknologi atau sesuatu yang terbaru di bidang pendidikan, menciptakan artikel ilmiah, dan mengikuti berbagai kegiatan dalam pengembangan kurikulum (Soedarsono, 2001: 1-2). Pelatihan penulisan artikel ilmiah sangat penting untuk diberikan kepada guru, karena sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah.

Berdasarkan keputusan tersebut, maka guru harus menulis artikel ilmiah dan dipublikasikan ke jurnal nasional agar dapat memenuhi syarat kenaikan pangkat. Namun, untuk guru Sekolah Dasar menulis artikel ilmiah dianggap sangat sulit dan menakutkan. Guru masih kurang mampu menulis artikel ilmiah sehingga tidak menghiraukan itu, dan ada juga guru ada juga apatis dalam mengurus kepangkatan atau kenaikan golongan.

Permasalahan yang dihadapi guru dalam melengkapi persyaratan kepangkatan adalah tidak lulus atau di tolak oleh jurnal nasional karena artikel ilmiah yang dibuat banyak harus diperbaiki dan belum memenuhi standar yang diharapkan jurnal nasional. Pada masa digitalisasi seperti sekarang ini, agar guru terus menerus memperoleh informasi, mengembangkan wawasan dan pemahaman baik yang berkaitan segala kegiatan yang ada di bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru diharapkan harus mampu menulis artikel ilmiah dan menjadikan sebagai suatu kewajiban dalam pengembangan diri.

Kelompok Kerja Guru (KKG) Sekolah Dasar di Kota Langsa adalah perkumpulan guru atau asosiasi guru Sekolah Dasar dalam satu gugus yang bertujuan sebagai sarana untuk dalam untuk komunikasi, diskusi, belajar, dan

berbagi pengalaman dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional guru sebagai praktisi yang melakukan perubahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Peran KKG Sekolah Dasar di Kota Langsa adalah suatu wadah untuk menampung aspirasi dari anggota KKG, masyarakat dan siswa, melakukan suatu perubahan yang sesuai tuntutan revolusi industri 4.0 dalam pelaksanaan pembelajaran dan kerja sama terjalin baik dalam menyebarkan informasi tentang kebijakan pendidikan Dinas Pendidikan maupun Perguruan Tinggi.

Berdasarkan survei awal di lapangan dengan wawancara dengan Bapak Rusman, S.Pd sebagai ketua KKG Gugus Handayani, beliau menyatakan bahwa guru belum banyak memanfaatkan peluang menulis dengan alasan karena masih rendahnya motivasi dalam menulis, selain itu guru lebih banyak aktivitas dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga kewajiban dalam pengembangan diri tidak dilakukan secara maksimal dan kurang percaya diri dalam menulis artikel ilmiah. Selanjutnya, menurut Ibu Diana Ananda, S.Pd sebagai ketua KKG Ki Hajar Dewantara bahwa sebagian guru masih malas untuk menulis jurnal/artikel ilmiah karena kurangnya pemahaman tentang cara menulis artikel sesuai kaidah ilmiah dan tidak mengetahui bagaimana teknik mensubmission artikel ilmiah ke jurnal nasional melalui sistem Open Journal System (OJS).

Menurut Nurhayati, S.Pd sebagai pengawas Sekolah Dasar di Kota Langsa dalam wawancara yang dilakukan pengabdian, diketahui guru memiliki kesulitan menulis artikel ilmiah karena rendahnya pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan guru serta tidak mengetahui teknik penulisan seperti makalah, buku ajar,

LKPD, dan modul. Kesulitan dialami oleh sebagian besar guru Sekolah Dasar yang ada di Kota Langsa. Sebagian besar guru yang pernah mensubmit ke jurnal nasional, artikelnya belum sesuai dengan format jurnal, sehingga artikel tidak diterima oleh pihak editor jurnal nasional. Selain itu, guru mengalami kesulitan melakukan penelitian PTK dijadikan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah.



**Gambar 1. Survei awal dengan mitra melalui wawancara**

Dalam menulis artikel ilmiah, guru membutuhkan pendampingan dan pelatihan. Selain itu, artikel ilmiah merupakan syarat penting bagi guru untuk kenaikan pangkat dan guru juga dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya. Adapun identifikasi permasalahan yang ditemukan oleh tim pengabdian dari analisis situasi adalah:

1. Guru mempunyai motivasi rendah dalam menulis artikel ilmiah.
2. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan judul yang menarik.
3. Guru kurang memahami metodologi penelitian, hanya mengetahui tentang PTK saja.
4. Guru kurang memahami teknik penulisan dan pelaporan artikel ilmiah dengan baik.
5. Guru tidak mengetahui cara mensubmit/publikasi artikel

ilmiah ke jurnal nasional secara online.

Analisis situasi yang telah diuraikan diatas, maka perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan submission ke Jurnal Nasional. Dengan adanya pelatihan dan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian, maka guru Sekolah Dasar di Kota Langsa dalam Gugus Handayani dan Gugus Ki Hajar Dewantara dapat menulis artikel ilmiah dan dapat mensubmit ke jurnal nasional sehingga dapat membantu guru untuk meningkatkan kepangkatan (pengembangan karier) dan profesionalisme guru (pengembangan profesi).

Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi profesional bagi guru Sekolah Dasar di Kota Langsa dalam menulis artikel ilmiah sesuai aturan ilmiah, dapat mengembangkan pengetahuan atau pengalaman dengan menulis artikel ilmiah, meningkatkan karier dengan membuat artikel ilmiah dan dapat mempublikasikan (submission) artikel ilmiah ke jurnal nasional berbasis OJS (Open Journal System).

## METODE

Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan dan pendampingan ini akan dilaksanakan di SD Negeri 11 Langsa yang diikuti oleh 25 orang guru dari Gugus Handayani dan Gugus Ki Hajar Dewantara di Kota Langsa. Selain tim inti dari Dosen FKIP Universitas Samudra, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga didukung oleh mahasiswa tingkat akhir di Prodi Pendidikan Fisika sebagai pembantu lapangan.

Tim pengabdian dari Universitas

Samudra telah menyiapkan segala kebutuhan pelatihan dan pendampingan dengan maksimal, salah satunya adalah membuat pedoman penulisan artikel ilmiah dan *submission* ke jurnal nasional. Adapun materi yang ada didalam pedoman yaitu Ruang Lingkup Artikel Ilmiah, Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah, Metodologi Penelitian dan Teknik Submission ke Jurnal Nasional.

Pedoman pelatihan yang dicetak oleh tim pengabdian hanya diperuntukkan kepada guru sekolah dasar di Kota Langsa yang mengikuti pelatihan. Ada 25 orang guru yang mendapatkan pedoman pelatihan dalam bentuk cetak. Namun, tim pengabdian juga memberikan *softcopy* pedoman dan ppt pelatihan kepada guru-guru dalam bentuk google drive. Hal itu dilakukan tim pengabdian, apabila pedoman cetak hilang atau rusak maka guru memiliki file cadangan. Pedoman pelatihan diberikan agar memudahkan tim pengabdian untuk memberikan materi kepada guru dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah dan submission.

Metode dalam kegiatan pengabdian ini dengan menggunakan pendekatan secara individual dan klasikal dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam menulis artikel ilmiah dan *submission* ke jurnal nasional bagi guru sekolah dasar di Kota Langsa

Pendekatan individual dilaksanakan pada kegiatan pendampingan menulis artikel ilmiah yaitu dengan metode FGD dan workshop. Sedangkan, pendekatan klasikal dilakukan pada kegiatan pelatihan dengan menyampaikan materi ruang lingkup, sistematika penulisan artikel ilmiah, metodologi penelitian dan teknik *submission* artikel ke jurnal nasional.

Pendampingan dalam kegiatan

FGD membentuk peserta dalam kelompok untuk menulis artikel ilmiah dengan menentukan judul artikel, merumuskan pendahuluan, mencari jurnal pendukung lainnya untuk memperkuat artikel yang ditulis pada bagian pembahasan, cara menentukan metodologi penelitian, cara menyajikan data dan analisis penelitian, cara menulis pembahasan, simpulan, abstrak dan saran.

**Tabel 1. Agenda Kegiatan Pengabdian**

| Pukul               | Kegiatan/Materi   |
|---------------------|---|
| <b>Hari Pertama</b> |   |
| 10.00-10.30         | Pembukaan, presensi   |
| 10.30-12.00         | Ruang Lingkup Artikel Ilmiah                                  |
| 12.00-13.00         | Ishoma  |
| 13.00-14.30         | Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah                          |
| 14.30-15.30         | Metodologi Penelitian   |
| <b>Hari Kedua</b>   |   |
| 10.00-12.00         | Presensi, Mencari Jurnal Ilmiah                               |
| 12.00-13.00         | Ishoma  |
| 13.00-14.30         | FGD Penulisan Artikel Ilmiah                                  |
| 14.30-15.30         | Mengecek Plagiarisme  |
| <b>Hari Ketiga</b>  |   |
| 10.00-12.00         | Presensi, Teknik Submission Artikel Ilmiah ke Jurnal Nasional |
| 12.00-13.00         | Ishoma  |
| 13.00-14.30         | Workshop Submission Artikel Ilmiah                            |
| 14.30-15.30         | Penutupan   |

**Tabel. 2 Temuan Permasalahan dalam kegiatan**

| Permasalahan                          | Solusi  |
|---------------------------------------|---|
| <b>A. Masalah Internal</b>            |   |
| 1. Guru masih rendah budaya menulis.  | Guru perlu motivasi dan adanya apresiasi untuk guru yang dapat menerbitkan tulisan, seperti artikel dan buku. |
| 2. Guru memiliki motivasi yang rendah | Guru perlu diberikan motivasi agar terus menulis artikel ilmiah.  |

|   |   |
|---|---|
|   | dalam menulis artikel ilmiah.   |
| 3. Guru pasrah sebelum berusaha karena menganggap aturan kenaikan pangkat sangat sulit. | Semua karya tulis guru seharusnya dapat dijadikan bahan untuk kenaikan pangkat.   |
| 4. Guru merasa tidak ada waktu untuk menulis.   | Guru dapat menyusun agenda setiap hari 1 jam untuk menulis secara rutin.  |
| <b>B. Masalah Eksternal</b>   |   |
| 1. Guru masih kurang informasi tentang menulis.   | Guru diharapkan dapat mengikuti seminar atau webinar agar mendapatkan informasi tentang menulis yang baik.  |
| 2. Guru kesulitan menemukan tempat untuk bertanya ketika menulis.                       | Sekolah diharapkan dapat mengusulkan kerja sama dengan Perguruan Tinggi untuk membuat kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam menulis artikel bagi guru.  |
| 3. Guru kesulitan mencari kajian pustaka dalam menulis.                                 | Guru dapat mencari kajian pustaka/referensi online dan cetak. Adapun kajian pustaka online : <a href="http://www.sciencedirect.com">www.sciencedirect.com</a> ; <a href="http://www.atlantispres.com">www.atlantispres.com</a> ; <a href="https://scholar.google.com">https://scholar.google.com</a> <a href="http://www.en.bookfi.net">www.en.bookfi.net</a> ; |
| 4. Aturan kenaikan pangkat  | Guru diberikan motivasi untuk terus menulis artikel cetak dan online.   |

Setelah artikel ilmiah selesai ditulis oleh guru, maka tim pengabdian melakukan *review* artikel ilmiah. Selanjutnya, artikel yang di *review* oleh tim pengabdian di bagian di grup *whatsapp* dengan guru yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan Pendampingan dalam kegiatan PKM adalah salah satu cara untuk mengatasi kendala yang

dihadapi oleh guru sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 16 Tahun 2009 tentang syarat kenaikan pangkat harus mempunyai publikasi artikel ilmiah. Setelah melalui tahap perencanaan, maka tahap pelaksanaan dilakukan di SD Negeri 11 Kota Langsa. Tim Pengabdian Universitas Samudra terdiri dari 3 dosen dan 2 mahasiswa sebagai pembantu lapangan.

Pada tahapan pembukaan kegiatan pengabdian, tim pengabdian memberikan pemahaman tentang penulisan artikel ilmiah dan *submission* jurnal kepada guru. Pada tahap ini, peserta diberikan arahan untuk menyimak tentang teknis pedoman penulisan artikel ilmiah dan *submission* jurnal. Saat tim pengabdian menyajikan materi, peserta melakukan tanya jawab dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan agar penyajian materi dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan peserta.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan, maka dapat diketahui hasil kegiatan dari beberapa komponen sebagai berikut : (1) Adanya keinginan guru dalam menulis artikel ilmiah adalah cukup baik; (2) Pemahaman guru terhadap menulis artikel ilmiah masih kurang; dan (3) Guru tidak mengetahui cara *submission* artikel ke jurnal nasional.



**Gambar 1. Penyajian Materi Penulisan Artikel Ilmiah**

Dari hasil temuan permasalahan dari kegiatan pelatihan dan

pendampingan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, maka dapat diketahui bahwa pelatihan dan pendampingan ini berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan kegiatan. Guru sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah, karena banyak guru mengajukan pertanyaan kepada tim pengabdian saat kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Adapun pertanyaan yang diberikan oleh guru pada saat penyajian materi dari tim pengabdian adalah: (1) cara menentukan judul artikel ilmiah yang menarik; (2) perbedaan PTK dengan jurnal ilmiah; (3) cara mencari referensi pendukung; (4) cara menentukan latar belakang masalah dalam pendahuluan; (5) cara menulis abstrak; (6) cara menulis daftar pustaka; (7) cara menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik; (8) cara menentukan metodologi penelitian; (9) cara mengetahui plagiarisme pada artikel ilmiah; dan (10) cara *submission* artikel ilmiah ke jurnal nasional.

Guru sebenarnya memiliki motivasi yang tinggi dalam menulis, namun ada permasalahan yang menjadi kendala guru dalam menulis. Beberapa temuan permasalahan di peroleh dari hasil *focus group discussion* (FGD) seperti yang ditampilkan pada Tabel 2. Temuan permasalahan terdiri dari dua masalah, yaitu masalah yang bersifat eksternal dan internal.



**Gambar 2. Focus group discussion (FGD) dalam menulis artikel ilmiah**

Pekerjaan yang paling terbuka antara berbagai macam profesi yang ada adalah menulis karya ilmiah dan karya tulis populer (Suandi, 2008). Setiap orang dapat menulis, namun yang membedakan kualitas tulisan adalah tingkat analisis dan pembahasan dalam permasalahan yang dibahas. Guru merupakan suatu profesi yang di tuntut untuk melakukan kegiatan menulis dalam menyusun perangkat pembelajaran, seperti menulis RPP, program tahunan (Prota), program semester (Prosem), silabus, dan instrumen evaluasi belajar siswa.

Menulis adalah kegiatan seseorang dalam mengekspresikan gagasan, ide, perasaan, pendapat dan pemikirannya dalam bentuk tulisan (Tarigan, 2008). Menulis sangat penting dalam menuangkan gagasan, ide dan pemikiran seseorang (Gunawan, 2014).

Melakukan analisis dan sintesis dari suatu kejadian yang terjadi dapat dikembangkan dalam kemampuan menulis. Hasil analisis dan sintesis yang dilakukan membuat seseorang dapat menulis secara profesional. Permasalahan yang dihadapi guru yaitu tuntunan harus memiliki karya ilmiah dalam mengajukan kenaikan pangkat, sesuai dengan Peraturan Menpan RB Nomor 16 Tahun 2009. Pada kenyataannya, guru masih memiliki kemampuan yang rendah

dalam menulis artikel ilmiah. Rendahnya kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah karena belum memahami metode ilmiah dan keterbatasan memperoleh informasi dalam mencari referensi (Kompas, 2010).

Faktor yang menjadi kendala dalam penulisan artikel tulis ilmiah guru yaitu (1) guru tidak punya cukup waktu yang diakibatkan oleh beban tugas mengajar, administratif guru, dan kepentingan pribadi; (2) terbatasnya referensi terhadap gagasan dalam penulisan artikel ilmiah sehingga masih kurangnya pemahaman; dan (3) rendahnya wawasan tentang teknik menulis artikel ilmiah (Larasati, 2014).

Berdasarkan permasalahan guru dalam menulis artikel ilmiah, seperti ditampilkan pada Tabel 2, maka solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut adalah motivasi guru itu sendiri dalam melakukan perubahan. Rendahnya budaya menulis guru disebabkan juga karena rendahnya budaya membaca. Oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki motivasi membaca yang tinggi untuk dapat membudayakan menulis artikel. Rendahnya minat baca guru menjadi salah satu masalah dalam aspek pedagogis guru (Wibowo, 2015).

Pada tahap pelaksanaan menyajikan materi tentang teknik *submission* artikel ke jurnal nasional di hari ketiga, kegiatan yang dilaksanakan yaitu penyampaian materi dari tim pengabdian tentang jurnal ilmiah nasional, mencari jurnal yang sesuai fokus dan ruang lingkup penelitian, menyesuaikan penulisan artikel sesuai template jurnal, dan cara *submission* di jurnal ilmiah nasional.





Gambar 3. Penyajian Materi Teknik Submission Jurnal

Kegiatan pengabdian ini telah menunjukkan guru sekolah dasar di Kota Langsa dapat menulis artikel ilmiah dengan baik dan mampu mensubmit artikel ke jurnal nasional. Dalam kegiatan pengabdian ini terlihat guru antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan sehingga tujuan pengabdian tercapai dengan baik. Pelatihan yang diikuti guru membuat guru lebih aktif yang akan berpengaruh pada ketercapaian pelatihan (Rahmawati, 2015).



Gambar 4. Foto bersama tim pengabdian dengan guru dalam kegiatan PKM

Antusias dan keaktifan guru dalam pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa guru mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan *submission* ke jurnal nasional. Peningkatan motivasi guru berdampak kepada tujuan pembelajaran

(Hasanah, 2010).

Setelah selesai mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah dan *submission* ke jurnal nasional diharapkan setiap guru memiliki satu artikel ilmiah dan dapat *submission* ke jurnal nasional berbasis OJS. Artikel ilmiah yang dibuat oleh guru diharapkan memiliki tingkat plagiarisme maksimal 20% dengan menggunakan aplikasi turnitin. Artikel ilmiah yang sudah dibuat oleh guru dikumpulkan dan kemudian tim pengabdian membuat dalam bentuk *soft file*.

Selanjutnya, *soft file* dibagikan oleh tim pengabdian kepada seluruh guru yang mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan tujuan agar dapat dijadikan referensi untuk guru-guru Sekolah Dasar lainnya di Kota Langsa. Artikel ilmiah yang sudah *submission* oleh guru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di jurnal nasional dapat digunakan untuk salah satu syarat kenaikan pangkat atau jabatan yang selama ini menjadi kendala bagi guru dalam mempersiapkan artikel ilmiah dan memotivasi guru untuk meningkatkan diri dalam menulis sebagai pengembangan diri.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Dan *Submission* ke Jurnal Nasional Bagi Guru SD di Kota Langsa yaitu:

1. Guru SD di Gugus Handayani dan Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Langsa dapat meningkatkan kompetensi profesional dalam menulis artikel ilmiah sesuai aturan ilmiah.



2. Guru memiliki antusias yang cukup tinggi tinggi dalam menulis artikel ilmiah;
3. Guru dapat mempublikasikan artikel ilmiah ke jurnal nasional berbasis OJS (Open Journal System).

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat tim pengabdian berikan untuk Guru SD di Gugus Handayani dan Gugus Ki Hajar Dewantara Kota Langsa adalah:

1. Ketua KKG di Kota Langsa hendaknya menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi berupa pembimbingan kepada guru dalam artikel ilmiah.
2. Ketua KKG disarankan dapat membentuk forum ilmiah guru sebagai wahana guru dalam melakukan diskusi, desiminasi, dan seminar ilmiah.
3. Guru dapat mengirimkan artikel ilmiah yang ditulis dalam kegiatan seminar nasional dan diterbitkan dalam prosiding.
4. Guru dapat mengirimkan artikel ilmiahnya ke jurnal nasional, seminar internasional, dan jurnal internasional.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan tim pengabdian kepada Universitas Samudra telah memberikan dana hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2022 dan kepercayaan dalam kegiatan pengabdian. Selanjutnya, ucapan terima kasih diucapkan kepada tim pengabdian, mahasiswa, guru sekolah dasar di Kota Langsa yang ikut membantu dan berpartisipasi dalam

program kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasanah, D. S. (2010). *Pengaruh Pendidikan Latihan (diklat) Kepemimpinan Guru dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta*. *Jurnal Pendidikan Pelatihan*, 11(2), 90–105.
- Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Kompas. 2010. *Lemah, Kemampuan Guru Menulis Karya Ilmiah*, (Online), (<http://nasional.kompas.com/read/2010/03/19/04191796/Lemah.Kemampuan.Guru.Menulis.Karya.Ilmiah>), diakses 01 Agustus 2022.
- Larasati, R. T. 2014. *Faktor-faktor Penghambat Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SDN Lempuyangwangi Yogyakarta*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati, S. (2015). *Pengaruh Pelatihan, Pengalaman Mengajar Dan Kompensasi Terhadap Profesionalisme Guru Di SMK Negeri 3 Palu*. *Katalogis*, 3(12), 67–75.
- Suandi, I. N. 2008. *Gerakan Menulis Karya Ilmiah (Sebuah Upaya*

*Peningkatan Profesionalisme Guru*). *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*, 41(1), 510-531.

Tarigan, H. G. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

UU No. 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen sebagai Tenaga Profesi*.

UU No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.